

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan dari setiap perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, perusahaan dapat mempertahankan hidupnya, dapat berkembang dan dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya. Dalam mencapai tujuan tersebut maka diperlukan manajemen yang memiliki tingkat efektifitas yang tinggi, efisiensi biaya, serta keekonomisan operasional.

Menurut Indra Mahardika (2017, h 151) Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang kegiatan pokoknya membeli barang (komoditi) dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa merubah sifat dan bentuknya. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih baik. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pemimpin untuk melaksanakan pengawasan atau pengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan.

Persediaan merupakan suatu elemen yang penting bagi perusahaan baik itu perusahaan jasa, industri maupun dagang, karena persediaan digunakan untuk mengindikasikan barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan, dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola persediaan dengan baik karena jumlah persediaan yang tinggi dapat membuat perusahaan mampu memenuhi kebutuhan konsumennya, namun persediaan yang tinggi dapat menghambat

kegiatan perusahaan, karena sebagian besar dana perusahaan tertanam di persediaan dan tidak dapat diputar lagi. Untuk itu, jumlah optimum persediaan yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri. Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan maka penjualan akan menurun dan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Menurut Hery (2016, h 147) Pengendalian internal atas persediaan mutlak diperlukan mengingat aktiva ini tergolong cukup lancar. Oleh karena itu, pengendalian internal atas persediaan barang dagang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga dapat dibuatlah perbaikan.

Menurut Hery (2016, h 147) Pengendalian Internal atas persediaan seharusnya dimulai pada saat barang diterima (yang dibeli dari pemasok). Laporan penerimaan barang yang bernomor urut tercetak seharusnya disiapkan oleh bagian penerimaan untuk menetapkan tanggungjawab awal atas persediaan. Untuk memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan apa yang dipesan, maka setiap laporan penerimaan harus dicocokkan dengan formulir pesanan pembelian yang asli.

Pengendalian internal atas persediaan juga seringkali melibatkan bantuan alat pengaman, dan disimpan dalam gudang yang dimana aksesnya dibatasi hanya untuk karyawan tertentu saja, dan setiap pengeluaran barang dari gudang seharusnya dilengkapi atau didukung dengan formulir permintaan barang, yang

telah diotorisasi sebagaimana mestinya.

Semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau koordinasi secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Hal ini dirasakan perlu adanya bantuan manajer-manajer profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam organisasi misalnya bidang pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain. Perlu adanya struktur organisasi yang memadai yang akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap staf bisa mengetahui dengan jelas dan pasti apa wewenang dan tanggung jawabnya serta dengan siapa ia bertanggung jawab.

Persediaan juga memerlukan suatu perhitungan yang cermat agar jumlah persediaan tetap terkendali. Artinya jangan sampai persediaan tersebut kekurangan dan kelebihan karena itu akan menimbulkan hal-hal yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Persediaan mencakup prosedur, metode dan teknik pencatatan dan penilaian terhadap persediaan perusahaan. Persediaan sangat penting karena persediaan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap laporan keuangan dimana persediaan secara langsung mempengaruhi besarnya aktiva dalam neraca dan besarnya laba dalam laba rugi.

PT. Inti Selaras Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor peralalatan rumah tangga berupa furniture dan houseware. Pada PT. Inti Selaras Mandri persediaan merupakan salah satu aset perusahaan. Peranan pengendalian internal dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan, karena cukup banyak jumlah produk dan keluar masuknya barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stok barang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada PT. Inti Selaras Mandiri”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mencoba merumuskan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Inti Selaras Mandiri?
2. Bagaimana prosedur persediaan barang dagang pada PT. Inti Selaras Mandiri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan penulis dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Inti Selaras Mandiri.
2. Untuk mengetahui prosedur persediaan barang dagang pada PT. Inti Selaras Mandiri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan memberikan kegunaan diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi dalam menerapkan suatu pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan memperluas pengetahuan, baik teori maupun praktik dan penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

### **2. Bagi Perusahaan**

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi, dan kelengkapan data yang bermanfaat dalam pengembangan perusahaan.
- b. Memberikan masukan kepihak manajemen perusahaan agar dalam pengelolaan persediaan barang dagang dapat dikelola dengan baik.
- c. Memberikan masukan kepihak manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan mengenai penerapan pengendalian internal terutama dalam pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Inti Selaras Mandiri.

### **3. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah acuan pada pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai Analisis Penerapan Pengendalian Internal atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang.

## **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, sebenarnya banyak permasalahan yang dapat diungkapkan. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis hanya membatasi

masalah pada seberapa besar pengaruh penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Inti Selaras Mandiri.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini mengemukakan desain penelitian, tahap penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode teknik pengambilan data, metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang profil perusahaan (bila ada), hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil pembahasan keseluruhan dari penelitian dan implikasi manajerial yang berisi saran untuk pihak yang berkepentingan serta implikasi manajerial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**